

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Definisi sehat menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyatakan bahwa kesehatan merupakan keadaan sempurna dari kesejahteraan fisik, mental, dan sosial, bukan hanya sekedar tidak adanya penyakit atau kelainan. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023, kesehatan didefinisikan sebagai suatu kondisi di mana seseorang dapat menjadi produktif dan bebas dari penyakit, tetapi juga mencakup kesejahteraan mental, sosial, dan fisik.

Kesehatan gigi dan mulut adalah kondisi di mana jaringan keras dan lunak gigi serta komponen yang berhubungan dalam rongga mulut berada dalam keadaan sehat, yang memungkinkan individu untuk makan, berbicara, dan berinteraksi sosial tanpa mengalami disfungsi, masalah estetika, atau ketidaknyamanan akibat penyakit, kelainan oklusi, dan kehilangan gigi, sehingga dapat hidup secara produktif dalam aspek sosial dan ekonomi. (PERMENKES RI Nomor 89 Tahun 2015).

Menurut laporan WHO mengenai kesehatan gigi dan mulut pada tahun 2022, penyakit gigi dan mulut berdampak hampir setengah populasi dunia atau 3,5 miliar orang di seluruh dunia. Di Indonesia, prevalensi masalah kesehatan gigi dan mulut masih tergolong cukup tinggi. Berdasarkan data yang diperoleh dari Survei Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023, 56,9% penduduk menghadapi masalah kesehatan gigi dan mulut termasuk karies memiliki nilai DMF-T sebesar 5,4% di seluruh kelompok usia. Provinsi Sumatera Utara termasuk dalam kategori provinsi dengan masalah Kesehatan gigi termasuk golongan tinggi di mana 46,5% masyarakat masih memiliki masalah Kesehatan gigi dan mulut.

Menurut hasil Survei Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018 menunjukkan pada tahun 2018 perilaku kebiasaan sikat gigi dengan waktu

yang benar menunjukkan angka 2,8% dan mengalami peningkatan pada tahun 2023 menjadi 6,2% (SKI 2023). Upaya untuk mencapai kesehatan gigi dan mulut yang optimal harus lebih diperhatikan oleh karena itu Untuk meningkatkan status kesehatan gigi dan mulut di Indonesia, diperlukan penanganan yang tepat yaitu meningkatkan promosi tentang cara menggosok gigi yang baik dan benar secara merata di kalangan masyarakat

Menggosok gigi merupakan proses menghilangkan sisa makanan, plak, dan bakteri dari permukaan gigi, serta mengurangi rasa tidak nyaman akibat rasa dan aroma yang tidak menyenangkan. Melakukan gosok gigi dengan cara yang baik dan benar merupakan langkah penting dalam mencegah berbagai masalah kesehatan gigi dan mulut, menggosok gigi setidaknya dua kali sehari yaitu pagi hari setelah sarapan dan malam sebelum tidur. (Tanu dkk, 2019)

Di era teknologi digital saat ini, Internet menjadi salah satu bagian di kehidupan sehari-hari. Perkembangan ini memberikan dampak positif, salah satunya dalam mendukung upaya edukasi dan promosi kesehatan gigi. Salah satu media yang dapat dimanfaatkan untuk memberikan edukasi atau penyuluhan adalah video animasi. Dengan menggabungkan elemen visual dan audio, media ini mampu menarik minat audiens serta menampilkan informasi mengenai objek dengan lebih mendetail, serta mempermudah pemahaman terhadap topik yang kompleks. Anak-anak lebih menyukai visual kartun animasi atau film daripada film asli karena lebih menarik perhatian mereka. Ketika kata-kata dan gambar dipadukan dalam media pembelajaran, antusiasme anak-anak dalam belajar akan tumbuh, begitu juga dengan imajinasi dan ingatan mereka terhadap informasi. (Imamah dkk, 2022)

Salah satu alat pembelajaran yang dapat digunakan untuk menarik perhatian siswa dan meningkatkan antusiasme mereka untuk belajar adalah Powtoon. Powtoon adalah aplikasi online berbasis web yang dirancang untuk membantu pengguna membuat video animasi dengan

mengolah objek, gambar, menyediakan musik, dan menambahkan suara. Powtoon adalah aplikasi animasi yang memiliki berbagai fitur canggih dalam satu layar, yang memungkinkan pengguna untuk membuat berbagai jenis animasi sesuai dengan kebutuhan mereka. Aplikasi ini memberikan kemudahan dalam menciptakan konten visual yang menarik (Fika & Sukmawati, 2022).

Berdasarkan hasil penelitian Lativa, dkk (2020) menyatakan manfaat aplikasi Powtoon dalam kegiatan pembelajaran memberikan dampak positif, di mana materi yang disampaikan menjadi lebih jelas dan nyata, serta membantu peserta didik dalam memahami pembelajaran dengan lebih mudah. Keadaan kebersihan gigi dan mulut di kalangan anak-anak di sekolah dasar umumnya masih sangat buruk dikarenakan masih kurangnya edukasi dalam menjaga kebersihan gigi dan mulutnya. Anak-anak di sekolah dasar masih belum memahami cara menggosok gigi yang baik dan benar. Kesehatan gigi dan mulut harus diperhatikan sejak usia dini untuk mencegah masalah yang dapat menyebabkan gangguan atau ketidaknyamanan pada gigi dan mulut. (Raisah dkk, 2023). Melakukan sikat gigi dengan baik dan benar merupakan salah satu cara memelihara kesehatan gigi dan mulut.

Penelitian ini memiliki tujuan mengajarkan anak-anak tentang menggosok gigi yang baik dan benar sehingga kebersihan gigi dan mulutnya tetap terjaga. Penelitian ini berbentuk edukasi dengan menggunakan media animasi powtoon yang lucu dan menarik sehingga mudah di ingat. Sehingga jika media animasi powtoon ini sudah di terapkan, anak-anak dapat mengerti dan mengingat apa yang telah di sampaikan melalui video animasi ini, sehingga anak-anak nantinya bisa menerapkan pengetahuan yang diperoleh dan menerapkannya dalam kehidupannya sehari-hari, dengan demikian anak-anak dapat merawat kebersihan gigi dan mulutnya secara mandiri.

Survei awal yang telah dilakukan oleh peneliti di Kelas II SD Negeri 101818 Kecamatan Pancur Batu menunjukkan bahwa dari 7 siswa yang

dipilih secara acak dan diberikan kuesioner mengenai cara menggosok gigi yang baik dan benar, hanya 3 siswa yang mampu memberikan jawaban dengan benar. Hal ini menyatakan bahwa pengetahuan siswa tentang menggosok gigi yang benar masih rendah.

Berdasarkan masalah di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai "Gambaran Penyuluhan Dengan Video Animasi Powtoon Terhadap Pengetahuan Tentang Menggosok Gigi Yang Baik Dan Benar Pada Siswa/I Kelas II SDN 101818 Kecamatan Pancur Batu".

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi masalah adalah "Bagaimana Gambaran Penyuluhan Dengan Video Animasi Powtoon Terhadap Pengetahuan Tentang Menggosok Gigi Yang Baik Dan Benar Pada Siswa/I Kelas II SDN 101818 Kecamatan Pancur Batu."

C. Tujuan penelitian

C.1. Tujuan umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran penyuluhan menggunakan video animasi powtoon terhadap pengetahuan tentang menggosok gigi yang baik dan benar pada siswa-siswi kelas II SDN 101818 Kecamatan Pancur Batu.

C.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan sebelum dilakukan penyuluhan menggunakan video animasi powtoon terhadap pengetahuan tentang menggosok gigi yang baik dan benar
2. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan sesudah dilakukan penyuluhan menggunakan video animasi powtoon terhadap pengetahuan tentang menggosok gigi yang baik dan benar.

D. Manfaat penelitian

1. Untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan peneliti
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang gerakan menggosok gigi yang baik benar di SD kelas 2
3. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan informasi